



Pelatihan dan Pendampingan Guru dalam Penyusunan Soal Tes Online Berbasis Google Form di SMK GKST Poso

Abstrak

Salah satu evaluasi dalam pembelajaran adalah melalui tes atau latihan soal. Umumnya tes dilakukan secara tertulis dan membutuhkan waktu untuk memeriksanya. Terkadang tidak cukup waktu untuk memeriksanya sehingga hasil evaluasi harian siswa tidak dapat tercapai tepat waktu. Kondisi ini menjadi kendala dalam proses belajar mengajar bagi sebagian guru-guru untuk dapat memeriksa hasil evaluasi dengan cepat, apalagi dalam kondisi masa pandemic covid 19 yang memungkinkan bagi para guru untuk melaksanakan proses belajar mengajar secara online. Salah satu solusinya adalah dengan merancang Tes online menggunakan Google Form. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk membantu guru-guru SMK GKST POSO merancang perangkat tes daring yang efektif melalui Google Form. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk membantu guru-guru SMK GKST POSO merancang perangkat tes daring yang efektif melalui Google Form memberikan pelatihan dan pendampingan kepada guru yang mengajar di sekolah mitra yaitu membuat soal tes online menggunakan media google form. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini ada 3 yaitu pemberian pelatihan secara langsung, pendampingan, serta pengisian angket responden. Luaran yang dihasilkan dalam pelatihan ini adalah seluruh peserta pelatihan dapat memanfaatkan serta mengaplikasikan media pembelajaran online melalui pembuatan soal tes online berbasis google form.

Kata Kunci: Tes Online; Google Form; Guru; SMK GKST Poso.

Abstract

One of the evaluations in learning is through tests or exercises. Generally, the test is done in written form, which takes time to review. Sometimes there is not enough time, and the results of the students' evaluation cannot be achieved on time. This condition became an obstacle in the teaching and learning process for some teachers to evaluate quickly, especially during the Covid-19 pandemic which made it possible for teachers to conduct online teaching and learning process. One solution is to design an online test using Google Forms. The purpose of this activity is to help teachers at SMK GKST POSO design an effective online test instrument via Google Forms and provide training and mentoring to teachers who teach at partner schools, namely making online test questions using Google Forms. There are three methods used in this activity, providing direct training, mentoring, and filling out a respondent's questionnaire. The output produced in this training is that all training participants can utilize and apply online learning media by making online test questions based on Google Forms.

Keywords: Online Test; Google forms; Teacher; SMK GKST Poso.



Rini Ntowe Oya¹, Selvina
Dorangi^{2*}

^{1,2}) Prodi Pendidikan Biologi, Universitas
Sintuwu Maroso
Jl. P. Timor No. 1 Poso, Sulawesi
Tengah - Indonesia

Article history

Received : 15-10-2022

Revised : 20-10-2022

Accepted : 28-10-2022

*Corresponding author

Email : selvinadorangi@gmail.com

PENDAHULUAN

COVID-19 membuat pengalaman baru dalam dunia pendidikan. Virus corona adalah jenis baru dari virus yang menyebabkan penyakit menular ke manusia. Hampir semua negara terpapar virus ini, termasuk Indonesia. Seluruh kegiatan belajar mengajar di sekolah dihentikan

dan diganti Belajar dari Rumah. Surat Edaran Menteri Pendidikan (2020) menyebutkan bahwa sekolah dilarang memasukkan peserta didik dan seluruh pembelajaran diganti dengan sistem daring (dalam jaringan). Hal ini menuntut kreativitas dan inovasi guru dalam mengelola pembelajaran secara daring melalui internet. Sistem

pembelajaran daring yang umum dilaksanakan yaitu guru yaitu menggunakan aplikasi WhatsApp (WA) karena dianggap mudah dan biasa dipakai oleh peserta didik. Guru membuat grup kelas kemudian mengirim materi dan tugas melalui group tersebut.

Dalam proses pembelajaran secara daring (*online*) ini memberikan banyak sekali dampak, mulai dari dampak positif hingga dampak negatif. Pembelajaran secara daring (*online*) ini guru dituntut untuk mempersiapkan pembelajaran sebaik dan sekreatif mungkin dalam memberikan suatu materi karena proses pembelajaran daring ini tidaklah mudah. Dalam proses pembelajaran daring ini tidak hanya melibatkan guru dan siswa saja, melainkan orang tua juga dituntut untuk terlibat dalam proses pembelajaran daring ini. Orang tua dengan latar pendidikan yang tinggi mungkin akan sangat mudah beradaptasi dalam proses pembelajaran secara daring (Agus Purwanto, 2020).

Namun, orang tua dengan latar belakang pendidikan yang minim mungkin jauh lebih sulit untuk beradaptasi dengan proses pembelajaran secara daring ini dikarenakan minimnya pengetahuan akan teknologi. Jaringan internet yang lemah juga menjadi salah satu faktor yang dapat menghambat proses pembelajaran daring. Dikarenakan proses pembelajaran daring ini akan berjalan secara lancar jika kualitas jaringan internet tersebut lancar dan stabil. Proses pembelajaran secara daring (*online*) ini juga membuat guru kesulitan dalam menyampaikan materi pembelajaran, dikarenakan tidak semua siswa berantusias dalam mengikuti proses pembelajaran secara daring (Nana, 2020).

Hal ini juga dialami oleh salah satu sekolah jenjang Sekolah Menengah Atas di Kabupaten Poso yang menjadi mitra kami. Sekolah mitra ini menceritakan kepada tim kami bahwa sedang kesulitan mencari media evaluasi yang tepat dan mudah untuk dibuat serta diaplikasikan pada siswa mereka selama proses Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) berlangsung. Mereka menginginkan setiap guru di sekolah mitra bisa mendesain media evaluasi berbasis teknologi secara mandiri dan siswa juga dapat dengan mudah menggunakan media tersebut. Selain untuk mengatasi permasalahan mitra, program pengabdian kepada masyarakat yang kelompok kami adakan bertujuan untuk mengenalkan pentingnya peran teknologi informasi pada dunia pendidikan.

BAHAN DAN METODE

Metode yang digunakan antara lain pelatihan dan pendampingan meliputi 3 langkah pelaksanaan yaitu pemberian pelatihan secara langsung, pendampingan, serta pengisian angket responden.

Metode pertama yaitu pemberian pelatihan secara langsung kepada seluruh peserta pelatihan. Sebelum pelaksanaan tahap pertama ini dilakukan, tim kami sudah melakukan analisis kebutuhan mitra kemudian dari hasil analisis tersebut, kami membuat sebuah rancangan pelatihan yang disertai dengan

pembuatan modul sederhana bagi para peserta pelatihan sehingga peserta lebih mudah mengikuti proses pelatihan. Pada pelaksanaan metode pertama ini kami meminta seluruh peserta pelatihan untuk membawa laptop dan soal yang akan dibuat sebagai evaluasi pembelajaran pada media google form.

Selanjutnya, setelah metode pertama dilakukan kami memberikan waktu selama 3 minggu untuk mencoba membuat media google form secara mandiri. Proses pembuatan media ini walaupun dilakukan secara mandiri, namun kami tetap memberikan pendampingan dan memfasilitasi peserta untuk bertanya dan konsultasi jika ada kesulitan saat proses pembuatan media evaluasi pembelajaran dilakukan.

Metode terakhir dalam program pengabdian kepada masyarakat ini adalah metode pengisian angket responden. Angket responden yang kami buat juga menggunakan *google form* merupakan salah satu platform yang dapat digunakan untuk merancang tes online umumnya platform ini dimanfaatkan untuk mengisi data yang mudah dan efektif (Rahardja, 2018). Menambahkan fitur dari *google Form* sangat mudah dan ramah diakses oleh pengguna.

Selain itu, fiturnya pun dapat dieksplorasi tidak hanya sebatas membuat kuesioner melainkan juga dapat merancang soal atau tes. Beberapa fungsi *google form* yang dapat digunakan untuk membantu dunia pendidikan: 1) Memberikan tugas latihan/ ujian online melalui laman website, 2) Mengumpulkan pendapat orang lain melalui laman website, 3) Mengumpulkan berbagai data siswa/ guru melalui halaman website, 4) Membuat formulir pendaftaran online untuk sekolah, 5) Membagikan kuesioner kepada orang-orang secara online (Mardiana, 2017).

Metode ini kami lakukan untuk mengetahui respon dari para peserta pelatihan tentang kegiatan pengabdian yang telah tim kami lakukan. Hasil dari responden ini akan tim kami gunakan sebagai evaluasi dan masukan untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat selanjutnya.

Berdasarkan permasalahan mitra di atas, maka kami sepakat untuk memberikan solusi terhadap mitra yaitu dengan cara memberikan pelatihan dan pendampingan kepada guru yang mengajar di sekolah mitra yaitu membuat soal tes online menggunakan media google form. Google formulir atau google form adalah komponen bagian dari google docs yang disediakan oleh situs Google. Keuntungan dari media ini adalah dapat diakses secara gratis, mudah dalam pengoperasian serta merupakan media yang efektif untuk penilaian. Umumnya platform ini dimanfaatkan untuk mengisi data yang mudah dan Menambahkan, fitur dari *Google Form* sangat mudah dan ramah diakses oleh pengguna. Selain itu, fiturnya pun dapat dieksplorasi tidak hanya sebatas membuat kuesioner melainkan juga dapat merancang soal atau tes.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian pada masyarakat bagi guru SMK GKST POSO dilaksanakan pada hari/tanggal 18 Desember 2021 di Ruang Rapat SMK GKST Poso.



Gambar 1. Foto Bersama Kepala Sekolah

Adapun Peserta yang hadir pada kegiatan PKM itu sejumlah 17 orang yang terdiri dari 8 orang laki-laki dan 9 orang perempuan.

Materi yang diberikan pada pengabdian ini meliputi pengertian *google form* langkah penggunaan *google form*, kelebihan *google form*, serta cara menggunakan *google form* dan dilanjutkan dengan kegiatan praktek dalam memanfaatkan media online.



Gambar 2. Pemaparan materi *Google Form*

Para peserta yang mengikuti pelatihan merasa senang dan puas dengan kegiatan pengabdian ini, hal ini terlihat dari ungkapan kepuasan serta keantusiasan peserta mendengarkan dan bertanya berbagai hal tentang materi yang telah diberikan,



Gambar 3. Praktik pembuatan *Google form*

Kegiatan pengabdian ini dianggap oleh peserta sebagai sarana pengenalan dan pembelajaran mengenai media online dan bagaimana memanfaatkan media online *google form*. Pada acara penutupan, hampir seluruh para peserta mengharapkan agar program serupa diadakan kembali untuk lebih memahami mengenai model pembelajaran online dan penerapan dalam proses belajar mengajar.

Melalui pengabdian yang berkelanjutan akan terjalin hubungan kerjasama antara Jurusan Pendidikan Biologi Unsamar dengan guru-guru SMK GKST POSO sehingga program pengabdian masyarakat dapat berjalan maksimal, yang menjadi salah satu kewajiban civitas akademika universitas. Tingginya antusiasme peserta ditandai dengan banyaknya pertanyaan dan tingginya perhatian dari peserta sejak pengabdian dimulai hingga berakhir. Peserta pengabdian juga meminta agar pelatihan model pembelajaran online dapat dilanjutkan pada tahun mendatang dan disediakan kesempatan bagi para peserta untuk konsultasi lebih mendalam untuk semua materi pelatihan.

Luaran yang dihasilkan dalam pelatihan ini adalah seluruh peserta pelatihan dapat memanfaatkan serta mengaplikasikan media pembelajaran online (*google form*) melalui pembuatan soal tes online berbasis *google form*. Sehingga dalam mengevaluasi pembelajaran akan lebih efisien karena hemat waktu untuk memeriksanya dan hasilnya pun lebih cepat dan akurat.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian pelaksanaan kegiatan pengabdian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut : Kegiatan pengabdian ini dikategorikan berhasil dari segi partisipasi peserta yang hadir 17 Peserta, Peserta pengabdian sangat merasa senang dan puas dengan

kegiatan pengabdian dan meminta agar pengabdian serupa dilaksanakan berkesinambungan mengingat pelatihan ini sangat membantu guru dalam membuat proses belajar mengajar di dalam kelas menjadi lebih bervariasi dan inovatif. Berdasarkan uraian pelaksanaan kegiatan pengabdian ini, dapat disimpulkan bahwa partisipasi peserta pengabdian sebesar 90%. Peserta aktif bertanya dan mendengarkan berbagai hal tentang materi yang telah diberikan sampai kegiatan pelatihan model pembelajaran online berakhir. Peserta mengharapkan agar program serupa diadakan kembali dengan program pelatihan model pembelajaran online tingkat lanjut dan keterampilan pembuatan media pembelajaran lainnya. Para peserta merasa memperoleh wawasan baru tentang penggunaan media online dalam proses belajar mengajar, terlebih lagi dapat menjadi alternatif pengganti proses pembelajaran yang tidak dapat di selenggarakan di kelas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Melalui kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada : Rektor Universitas Sintuwu Maroso Dr. Suwardhi Pantih, S.Sos.,M.M yang telah memberikan kemudahan dalam pelaksanaan pengabdian, kepada LPPM Universitas Sintuwu Maroso yang telah memberikan dukungan dan bimbingan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini. Staf Dosen dan TU fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sintuwu Maroso yang telah membantu kelancaran pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dan Kepada Kepala Sekolah, Dewan Guru dan Staf SMK GKST Poso yang telah mengambil bagian dalam kegiatan PKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Purwanto, dkk. 2020. Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah. Vol. 2 Nomor 1. https://www.researchgate.net/publication/340661871_Studi_Eksploratif_Dampak_Pandemi_COVID19_Terhadap_Proses_Pembelajaran_Online_di_Sekolah. Diakses tanggal 18 Mei 2020.
- Hamdan Husein Batubara, Penggunaan Google Form sebagai Alat Penilaian Kinerja Dosen Di Prodi PgMTs Uniska Muhammad Arsyad Al Banjari. Uniska Muhammad Arsyad Al Banjari, 2016.
- Nana Nuryana. 2020. Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan. Kabar Priangan. <https://kabar-priangan.com/dampak-pandemicovid-19-terhadap-dunia-pendidikan/>. Diakses tanggal 18 Mei 2020.
- Pitoyo Budi Santoso, Efektivitas Penggunaan Media Penilaian Google Form Terhadap Hasil Belajar Pelajaran Tik, (Purworejo : 2019).
- Rahardja, U, dkk. (2018). Pemanfaatan Google Formulir sebagai Sistem Pendaftaran Anggota pada Website Aptisi.or.id. Jurnal Ilmiah Sisfotenika Vol. 8 no. 2, Juli 2018.

Mardiana, dkk (2017). "Google Form Sebagai Alternatif Pembuatan Latihan Soal Evaluasi." *University Research Ccolloquium*, 2017, 183–88.